



MIXED ZONE



LESTARIKAN TRADISI: Para pemain PSIM Jogjakarta berziarah ke makam raja-raja Jawa di Kotagede dan Imogiri.

PSIM JOGJAKARTA

Pemain Dapat Banyak Pelajaran dari Tradisi Ziarah Raja Jawa

TRADISI ziarah PSIM Jogjakarta ke makam raja-raja Jawa di Kotagede dan Imogiri memberi kesan mendalam bagi para pemain. Mereka mengaku mendapatkan banyak pelajaran sejarah dan nilai kehidupan dari kegiatan rutin sebelum kompetisi itu.

Ikhsan Chan, pemain asal Medan, mengaku terkesan dengan suasana sakral di Imogiri. "Di Imogiri, rasanya sama khidmatnya seperti ketika di Kotagede. Bahkan, mungkin di Imogiri rasanya lebih khusyuk dengan suasana sakralnya yang sangat mendukung," jelasnya.

Ia juga menuturkan banyak hal baru yang dipelajarinya. "Saya jadi tahu dan belajar siapa saja raja yang dimakamkan di sini. Lalu, ceritanya dan kebiasaan hidupnya dulu seperti apa yang bisa kami contoh," lanjutnya.

Senada, Raka Cahyana mengaku antusias mengikuti ziarah bersama Laskar Mataram. Meski berdarah Jawa, ia baru pertama kali menjalani tradisi seperti ini. "Saya ada keturunan Jawa, tetapi baru kali ini saya benar-benar melaksanakan budaya Jawa. Rasanya sangat antusias sekali," ujarnya.

Raka juga mendapatkan banyak cerita sejarah yang sebelumnya tidak pernah ia dengar. "Kami diceritakan tentang sejarah makam-makam para raja di sini cukup detail. Seperti kenapa kepala dan tubuh dimakamkan terpisah, dan banyak cerita yang lain," tegasnya.

Tradisi ini diharapkan semakin mempererat kebersamaan tim sekaligus memperkenalkan budaya dan sejarah Yogyakarta kepada para pemain. (rid/ali)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005